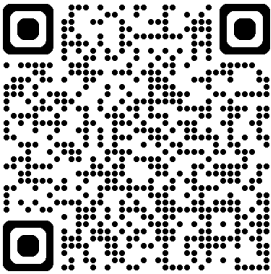
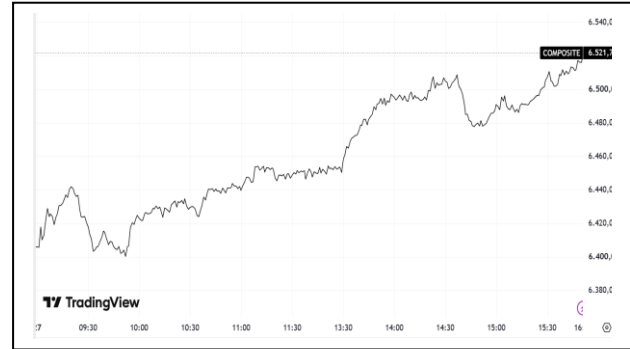


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



- IHSX Close 6,521.75
+116.07 poin (+1.81%)
Value 13.6 Trillion
- LQ45 Close 641.07 (+1.35)



AFTERNOON NEWS

Europe – Saham-saham Eropa bergerak mendatar pada hari Kamis, tertahan di dekat level tertinggi satu minggu, saat para pelaku pasar institusional menimbang hasil keuangan yang luar biasa dari produsen cip AS, Nvidia Corp., terhadap sikap lebih berhati-hati di sektor industri dan konsumen. Indeks Stoxx Europe 600 turun tipis 0,1%. Bursa-bursa regional juga menunjukkan pergerakan yang minim. Indeks DAX Jerman tidak berubah, sementara CAC 40 Prancis dan FTSE 100 London masing-masing turun 0,2% dan 0,4%. (Investing)

Asia – Saham-saham Asia bergerak variatif pada hari Kamis; prospek cerah Nvidia membangkitkan kembali kepercayaan pada sektor kecerdasan buatan (AI), namun kenaikan harga saham tidak merata karena investor mempertimbangkan biaya memori yang lebih tinggi, inflasi yang masih bertahan, serta prospek kenaikan suku bunga. Saham Nvidia naik sekitar 4,7% dalam perdagangan di luar jam bursa regular setelah perusahaan melaporkan kenaikan pendapatan kuartal kedua lebih dari 106% secara tahunan dan memproyeksikan pendapatan kuartal ketiga sebesar \$108 miliar, melampaui ekspektasi pasar. Sahamnya sempat naik lebih dari 5% dalam perdagangan tersebut. (Investing)

Komoditas – Harga minyak turun pada hari Kamis, melanjutkan tren penurunan selama empat sesi berturut-turut, di tengah harapan pasar bahwa terobosan diplomatik di Timur Tengah akan memulihkan aliran pasokan dari kawasan tersebut. Kontrak berjangka minyak Brent turun 0,5% menjadi \$87,37 per barel, sementara kontrak berjangka minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) AS turun 0,5% menjadi \$81,79 per barel. (Investing)

CMRY - PT Cisarua Mountain Dairy (CMRY) akan membagikan dividen interim tahun buku 2026 senilai Rp100/saham, setara dividend yield 2,2% berdasarkan penutupan pada Rabu (26/8) di Rp4.640/saham. Cum date pada 3 September 2026, dengan pembayaran pada 18 September 2026. (Publikasi emiten)

GOTO - Pemegang saham PT GoTo Gojek Tokopedia (GOTO), Morgan Stanley & Co International Plc, membeli ~3,8 miliar (0,33%) saham GOTO dengan harga Rp23/saham, sehingga nilai transaksi mencapai ~Rp87 miliar. Transaksi dilakukan pada 24 Agustus 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di GOTO menjadi ~5,16%. (Publikasi emiten)

IMPC - Pemegang saham PT Impack Pratama Industri (IMPC), Tunggal Jaya Investama, membeli ~670 juta (1,22%) saham IMPC dengan harga Rp1.515/saham, sehingga nilai transaksi mencapai ~Rp1 triliun. Transaksi dilakukan pada 24 Agustus 2026, bertujuan untuk repurchase agreement. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di IMPC menjadi 38,36%. (Publikasi emiten)

ADHI - PT Adhi Karya (ADHI) menargetkan restrukturisasi dengan pihak perbankan rampung pada 2H26, dengan nilai dan skema transaksi telah memasuki tahap akhir pembahasan bersama kreditur. Perseroan juga akan menggelar RUPO pada 11 September 2026 untuk membahas penyelesaian pembayaran bunga obligasi yang tertunda, serta melakukan divestasi bertahap atas kepemilikan di PT Jasamarga Jogja Solo dan PT Dumai Tirta Persada yang masih dalam tahap uji tuntas. (Kontan)

ARKO - PT Arkora Hydro (ARKO) melalui anak usahanya, Endorshine Energi Matahari, menandatangani tiga perjanjian sewa operasional PLTS dengan kapasitas gabungan 34 MWp dan battery energy storage system (BESS) 28,3 MWh. Perjanjian tersebut mencakup Batamindo Investment Cakrawala untuk PLTS 11,5 MWp dan BESS 11,4 MWh, Bintan Inti Industrial Estate untuk PLTS 12,5 MWp dan BESS 5,6 MWh, serta PT Bintan Resort Cakrawala untuk PLTS 10 MWp dan BESS 11,3 MWh. Proyek ini akan memperluas portofolio ARKO di sektor energi surya dan penyimpanan energi. (Publikasi emiten)

SECTORAL RANK

	<u>Change</u>
IDXINDUST	3.95%
IDXCYCLIC	3.79%
IDXHEALTH	3.76%
IDXENERGY	3.20%
IDXPROPERTY	2.86%
IDXTRANS	2.84%
IDXINFRA	2.83%
IDXBASIC	2.33%
IDXNONCYC	1.56%
IDXTECHNO	1.18%
IDXFINANCE	0.79%

TOP GAINER

	<u>Change</u>
GRPH	25.35%
BIKE	25.00%
KETR	25.00%

TOP LOSER

	<u>Change</u>
RGAS	14.93%
GRIA	14.73%
JAST	9.01%

MOST ACTIVE

	<u>Volume</u>
BUMI	27.3 Mio
KIJA	21.6 Mio
INET	15.6 Mio

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website	Growin.id	
	www.mandirisekuritas.co.id	

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.